HUBUNGAN ANTARA BERAT TELUR TETAS DENGAN DAYA TETAS DAN BERAT DOD (DAY OLD DUCK) PADA ITIK MOJOSARI MENGGUNAKAN MESIN INKUBASI OTOMATIS DI UPTD DINAS PETERNAKAN PROVINSI JAWA TIMUR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan

(S.Pt.)

Pada Prodi PETERNAKAN

OLEH :

UMI FATIMATUS ZAHROK

NPM: 2115040012

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2025

Skripsi oleh:

UMI FATIMATUS ZAHROK

NPM: 2115040012

Judul:

HUBUNGAN ANTARA BERAT TELUR TETAS DENGAN DAYA TETAS DAN BERAT DOD (DAY OLD DUCK) PADA ITIK MOJOSARI MENGGUNAKAN MESIN INKUBASI OTOMATIS DI UPTD DINAS PETERNAKAN PROVINSI JAWA TIMUR

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PETERNAKAN FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal 8 Juli 2025

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Sapta Andaruisworo. M.MA.	Ardina Tanjungsari, M.Si.
NIDN. 0715096906	NIDN. 0721069401

Skripsi oleh:

UMI FATIMATUS ZAHROK

NPM: 2115040012

Judul:

HUBUNGAN ANTARA BERAT TELUR TETAS DENGAN DAYA TETAS DAN BERAT DAY OLD DUCK (DOD) PADA ITIK MOJOSARI MENGGUNAKAN MESIN INKUBASI OTOMATIS DI UPTD DINAS PETERNAKAN PROVINSI JAWA TIMUR

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PETERNAKAN FIKS UN PGRI Kediri

Pada tanggal 8 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

Ketua : (Dr. Sapta Andaruisworo. M.MA.)

Penguji I : (Erna Yuniati, S.Pt, M.P)

Penguji II : (Ardina Tanjungsari, M,Si.)

Mengetahui,
Dekan FIKS

Dr. Nur Ahmad Muharram M.Or
NIDN 0703098802

MOTTO

“ Iri hanya membuatmu lelah. Fokus pada perjalananm sendiri ”

(**Ustad Hannan Attaki**)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Umi Fatimatus Zahrok
Kelamin	:	Perempuan
Tempat, tgl. lahir	:	Kediri, 11 Oktober 2002
Npm	:	2115040012
Fak/Jur/Prodi	:	FIKS/ S1 Peternakan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar ke sarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 8 Juli 2025

Yang menyatakan

UMI FATIMATUS ZAHROK

NPM: 2115040012

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul " Hubungan Antara Berat Telur Tetas Dengan Daya Tetas Dan Berat DOD (Day Old Duck) Pada Itik Mojosari Menggunakan Mesin Inkubasi Otomatis Di Uptd Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur." ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan, pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sain Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Nur Ahmad Muharram M.Or selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Sapta Andaruisworo. M.MA. selaku Kaprodi Program Studi Peternakan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Sapta Andaruisworo. M.MA. selaku Dosen Pembimbing satu yang telah berkenan meluangkan tenaga, waktu, pikiran, dan motivasi selama penulisan laporan ini.
5. Ardina Tanjungsari, M.Si, selaku Dosen pembimbing dua yang telah berkenan meluangkan tenaga, waktu, pikiran, dan motivasi selama penulisan laporan ini.
6. Bapak Ponidi dan ibu Mahsunah, selaku kedua orang tua telah memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.
7. Pandu Eko Prasetiyo selaku patner sepejuangan yang telah membantu dan saling support sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas.

Kediri,

UMI FATIMATUS ZAHROK

NPM: 2115040012

ABSTRAK

Umi Fatimatus Zahrok. Hubungan antara berat telur tetas dengan daya tetas dan berat DOD (Day Old Duck) pada itik mojosari menggunakan mesin inkubasi otomatis di uptd dinas peternakan provinsi jawa timur. Skripsi, Program Studi Peternakan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci: Itik Mojosari, Berat Telur Tetas, Daya Tetas, DOD (Day Old Duck), Mesin Inkubasi Otomatis.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh potensi besar itik Mojosari sebagai salah satu plasma nutfah unggas lokal Indonesia yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pangan dan penciptaan lapangan kerja. serta adaptasinya yang baik di lingkungan tropis. Namun, populasi dan produksi telur itik di Jawa Timur sempat mengalami penurunan pada tahun 2022 akibat meningkatnya harga pakan. Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan keberadaan itik Mojosari, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bobot telur tetas terhadap daya tetas dan bobot DOD pada itik Mojosari yang ditetaskan menggunakan mesin inkubasi otomatis.

Metode penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan didasarkan pada bobot telur tetas, yaitu P1 (65–75 gram), P2 (60–64 gram), dan P3 (54–60 gram). Setiap ulangan terdiri dari 5 butir telur, sehingga total sampel adalah 60 butir telur itik Mojosari. Penelitian dilaksanakan di UPTD Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur, Desa Branggahan, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang nyata ($P<0,05$) dari berat telur tetas terhadap bobot DOD dan daya tetas itik Mojosari. Uji ANOVA untuk bobot DOD menghasilkan nilai F hitung sebesar 6,72, lebih besar dari F tabel 5% (5,14). Uji lanjut Duncan (DMRT) menunjukkan bahwa perlakuan P1 menghasilkan rata-rata bobot DOD tertinggi sebesar 28,60 gram, berbeda nyata dengan P2 (22,85 gram) dan P3 (22,30 gram).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Tujuan Penelitian 3

D. Manfaat Penelitian 3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **4**

A. Teori Penelitian 4

B. Kerangka Berpikir 5

1. Bagan Alir 5
2. Itik Mojosari 6
3. Penetasan atau *Hatchery* 7
4. Telur Tetas 8
5. Daya Tetas 9
6. Berat Day Old Duck (DOD) 10

C. Hipotesis Penelitian 11

BAB III METODE PENELITIAN **13**

A. Desain Penelitian 13

B. Populasi dan Sampel (Objek Penelitian) 13

C. Tempat dan Jadwal Penelitian 13
D. Alat, Bahan, dan Instrumen Penelitian 14
E. Prosedur Penelitian..... 16
F. Teknik Analisis Data 17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN 20
A. Bobot Telur Tetas..... 21
B. Daya Tetas 23
C. Bobot Day Old Duck 25
D. Hubungan antara berat telur tetas, daya tetas, dan bobot day old duck 27
BAB V PENUTUP..... 30
A. KESIMPULAN..... 30
B. SARAN 30
DAFTAR PUSTAKA..... 32
LAMPIRAN..... 34

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian 14
Tabel 3. 2 Perlakuan dan Ulangan Penelitian 19
Tabel 3. 3 Bobot Telur Tetas (gr) 35
Tabel 4. 1 daya tetas..... 36
Tabel 4. 2 Hasil analisis Anova daya tetas..... 39
Tabel 4. 3 Hasil Analisis DMRT Daya Tetas 39
Tabel 4. 4 Data hasil bobot tatas 36
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Anova..... 40
Tabel 4. 6 Hasil Analisis DMRT 40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian 34
Lampiran 2. Hasil Perhitungan ANOVA dan DMRT Daya Tetas 38
Lampiran 3. Hasil Perhitungan ANOVA dan DMRT Bobot Tetas (bobot DOD) . 40
Lampiran 4. Berita Acara Bimbingan 42
Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian 44
Lampiran 6. Surat Keterangan Bebas Plagiasi 45
Lampiran 7. Hasil Dokumentasi 46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang kaya akan keanekaragaman hayati sebagai sumber plasma nutfah. Salah satu plasma nutfah yang dimiliki Indonesia yaitu unggas. Unggas adalah sekelompok jenis ternak yang bisa dimanfaatkan sebagi penghasilan daging dan telur. Unggas sangat potensial untuk dikembangkan karena sistem pemeliharaannya cukup mudah, selain itu permintaan akan daging dan telur tiap tahunnya selalu meningkat. Salah satu ternak unggas yang cukup potensial untuk dikembangkan adalah ternak itik, karena banyak memberikan manfaat. Brata dkk.,(2020) menyatakan bahwa usaha ternak itik merupakan salah satu usaha peternakan yang banyak memberikan manfaat dalam memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat dan penciptaan lapangan kerja.

Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur, menjelaskan bahwa populasi itik diIndonesia pada tahun 2020 sebanyak 6.408.126 ekor, pada tahun 2021 sebanyak 6.473.032 ekor, dan pada tahun 2022 sebanyak 6.244.358 ekor. Sedangkan untuk produksi telur Itik pada tahun 2020 memproduksi 42.283.987 butir, pada tahun 2021 Memproduksi45.137.539 butir, dan pada tahun 2022 produksi telur menurun sebanyak 43.216.819 butir, meningkatnya populasi dan produksi telur itik pada tahun 2021 dikarenakan meningkatnya minat konsumen yang signifikan dalam mengkonsumsi dan membudidaya itik tersebut, tetapi pada tahun 2022 mengalami penurunan dari segi populasi dan produksi telur karena banyak peternak yang berhenti dikarenakan meningkatnya harga pakan. Itik Mojosari berasal dari daerah Mojokerto, Jawa Timur, yang telah lama dikenal sebagai pusat pengembangan itik di Indonesia. Itik ini pertama kali dikembangkan oleh peternak lokal untuk memenuhi kebutuhan telur konsumsi yang tinggi di daerah tersebut. Seiring waktu, Itik Mojosari menjadi terkenal di seluruh Indonesia karena produktivitasnya yang tinggi dan kemampuan bertelurnya yang baik, bahkan dalam kondisi lingkungan yang kurang ideal. (Lukmana, 2024).itik mojosari memiliki karakteristik yaitu memiliki ukuran tubuh yang lebih kecil dari itik tegal. Itik Mojosari dikenal dengan

ciri khasnya yang unik, yaitu bulu berwarna cokelat muda dengan corak totol-totol hitam yang tersebar di seluruh tubuhnya.

Postur tubuhnya tegap, dengan leher yang panjang dan ramping. Paruhnya berwarna kuning cerah, sedangkan kakinya berwarna oranye. Itik Mojosari juga memiliki kemampuan bertelur yang tinggi, mencapai 250-300 butir per tahun. Upaya yang dapat dilakukan dalam mempertahankan keberadaan itik mojosari maka perlu dilakukan seleksi. Seleksi merupakan dasar utama pemuliaan ternak yang dilakukan untuk meningkatkan mutu genetik menjadi lebih baik (Nurgiartiningsih 2017) (Depison et al 2022). Seleksi telur tetas merupakan tahapan yang harus dilaksanakan karena adanya korelasi yang erat antara kualitas telur tetas (berat, tebal kerabang, serta bentuk dan kondisi permukaan kerabang) terhadap kualitas dod yang menetas. Hal yang paling utama yang harus diperhatikan dalam memilih telur tetas adalah kualitas telur yang baik. Jika kualitas telur tidak baik, persentase jumlah telur tetas yang menetas akan kurang atau rendah. Tujuan seleksi telur adalah untuk memperoleh telur yang diharapkan. Telur yang baik untuk ditetaskan harus memenuhi persyaratan atara lain telur tetas harus berasal dari induk yang sehat dan produktivitasnya tinggi dengan sex rasio yang baik sesuai dengan rekomendasi untuk strain atau jenis itik, umur telur tidak boleh lebih dari satu mingu, kualitas dan fisik telur tetas yang meliputi bentuk telur harus normal, berat atau besar telur dan warna kulit telur harus seragam.

Berat telur merupakan salah satu aspek yang paling signifikan mempengaruhi berat anak itik umur sehari (DOD) pada itik Mojosari. Telur yang lebih berat cenderung menghasilkan DOD yang lebih berat. Hal ini disebabkan karena telur yang lebih berat mengandung lebih banyak nutrisi yang penting untuk pertumbuhan embrio. Telur dengan bobot yang optimal cenderung menghasilkan DOD dengan bobot dan kualitas yang lebih baik. Hal ini dikarenakan telur yang lebih besar mengandung lebih banyak nutrisi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan embrio. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara bobot telur tetas dan bobot DOD (Rahayu et al., 2017).

Bobot telur dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain genetik, nutrisi induk, dan umur induk. Induk itik dengan genetik unggul cenderung menghasilkan telur dengan bobot yang lebih besar. Nutrisi yang seimbang pada induk itik juga sangat penting untuk menghasilkan telur dengan bobot yang optimal. Selain itu, umur induk juga dapat mempengaruhi bobot telur yang dihasilkan. Induk itik yang

lebih tua cenderung menghasilkan telur dengan bobot yang lebih besar (Setiawan et al., 2020).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh bobot telur tetas terhadap bobot tetas dan daya tetas DOD (Day Old Duck) pada itik Mojosari?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh bobot telur tetas terhadap bobot tetas dan daya tetas DOD (Day Old Duck) itik Mojosari.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai "Hubungan antara Berat Telur Tetas dengan Berat DOD (Day Old Duck) pada Itik Mojosari Menggunakan Mesin Inkubasi Otomatis di UPTD Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur" memiliki beberapa manfaat penting, baik secara teoritis maupun praktis:

Manfaat Teoritis:

Pengembangan Ilmu Pengetahuan:

1. Menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang peternakan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas DOD Itik Mojosari.
2. Memberikan kontribusi dalam pemahaman hubungan antara karakteristik telur tetas dan kualitas anak itik yang dihasilkan.

Manfaat Praktis:

Peningkatan Produktivitas Peternakan :

1. Membantu peternak dalam menyeleksi telur tetas, sehingga meningkatkan efisiensi dan produktivitas penetasan.

Menghasilkan DOD Itik Mojosari dengan berat yang ideal, yang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan dan kesehatan itik di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Andaruisworo, S. (2022). Ilmu Produksi Ternak . *Universitas Nusantara PGRI Kediri* .

Andaruisworo, S. (2022). Tata laksana penetasan telur ayam joper (jowo super) di CV Joper Indonesia Unit Hatcery Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri . *Prosiding Seminar Nasional Cendeika Peternakan* , 104-110.

Sapta Andaruisworo, A. T. (2023). Diluent and Storage time effect on sperm albnormality and MDA level in muscovy duck semen at 27C. *Jurnal Medik Veterinar*

APRILIA, R., dkk. Pemanfaatan Sinbiotik Ekstrak Inulin Umbi Gembili dengan Lactobacillus plantarum terhadap Kualitas Interior Telur Itik Pengging. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia* , 2021, 16.2:186-193.

BAHARUDDIN, M. Y., & GOWA, P. P. P. P. Tatalaksana Seleksi Telur Ayam Ras Pedaging (Parent Stock) Selama Proses Penetasan Di Pt. Mega Satwa Perkasa Kabupaten Maros.

Brata, B., et al. "Populasi dan manajemen pemeliharaan serta pola pemasaran ternak itik (studi kasus di Desa Pematang Balam Kecamatan Hulu Palik Kabupaten Bengkulu Utara)." *Jurnal Sain Peternakan Indonesia* 15.1 (2020): 98-109.

Biyatmoko, Danang, Untung Santoso, and Tintin Rostini. "PKM Introduksi sediaan konsentrat hijauan rawa sebagai sumber protein Itik Alabio." *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)* 1.2 (2021): 163-170.

Candra Hariyanto, FR, ANDARUISWORO, S., & SOLIKIN, N. (2023). Analisis Usaha Ternak Ayam Broiler Di Desa SambongrejoKecamatanGondang Kabupaten Bojonegoro Jawa TIMUR (Disertasi Doktor, Universitas Nusantara PGRI Kediri).

Depison, D., Prawira, R., Gushariyanto, G., & Erina, S. (2021). Hubungan morfologi telur dengan bobot telur dan bobot DOC dengan bobot badan ayam Kampung F1. Jurnal Ilmu Terapan Peternakan , 5 (1), 19-30.

FAHRIZAL, A.; MAHFUDZ, L. D.; SUPRIJATNA, E. Penggunaan limbah cair pemindangan ikan dalam ransum terhadap kualitas kimiawi daging itik mojosari-peking. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 2019, 14.4: 424-430.

GUNAWAN, Aam; DJAYA, Muhammad Syarif; SAMUDERA, Raga. Pengaruh umur dan jenis kelamin itik alabio terhadap nilai energi metabolis dan retensi nitrogen bungkil maggot Hermetia illucens. *Sains Peternakan: Jurnal Penelitian Ilmu Peternakan*, 2018, 16.2: 45-49.

Khanza, K. N., Gushariyanto, G., & Depison, D. (2021). Hubungan antara karakteristik telur dengan bobot telur dan bobot Day Old Duck (DOD) dengan bobot badan itik Kerinci pada berbagai tingkat umur. J. Ilmu dan Ind. Peternak, 7, 159-174.

Putra, Rozal Nanda. Hubungan Ukuran Telur Dengan Bobot Telur Bobot DOCdan Bobot Badan Ayam Super Sampai Umur 12 Minggu (G1). Diss. Peternakan, 2024.

Puspaningrum, Tiwi. (2023) *Pengaruh Bobot Telur Tetas Terhadap Daya Tetas Dan Bobot Tetas DOD (Day Old Duck) Itik Hibrida (Anas platyrhynchos domesticus)*. Diss. Politeknik Negeri Jember.

Putra, Andhika, Tengku G. Pradana, and Denny Alfachri. "Analisis Morfometrik Ternak Itik Manila (Cairina moschata) di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang: Morfometric Analysis of Muscovy Duck (Cairina Moschata) at District

of Hamparan Perak, Deli Serdang District." *Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner Tropis (Journal of Tropical Animal and Veterinary Science)* 12.2 (2022): 136-142.

Pratama, Rasyid Hadi Putra, Dwi Wijayanti, and Andri Kusmayadi. "Penambahan Sari Kunyit (Curcuma Longa) dan Temulawak (Curcuma Zanthorrhiza) Terhadap Mutu Organoleptik dan Derajad Keasaman pada Telur Asin Itik." *Bulletin of Applied Animal Research* 7.1 (2025): 9-18.

SAFITA, Iga; AZIZAH, (2024) Siti. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Minat Pemuda Desa Modopuro Kecamatan Mojosari di Kawasan Industri Kabupaten Mojokerto Dalam Melakukan Usaha Peternakan Itik. *Journal of Agriprecision & Social Impact*, 1.1: 53-69.

SAMPURNO, AHMAD ALIEF ARIF . Bungkam. Universitas Islam Lamongan, 2021.

SETIAWAN, Debi; KHAIRUNNISA, Armelia; TRISNAWATI, Liza.(2025) Penerapan Metode Pearson Square Pada Aplikasi Belur Kuantung (Bebek Petelur Kuantitas Untung) Untuk Menghitung Nutrisi Pakan Bebek. *Joisie (Journal Of Information Systems And Informatics Engineering)*, 9.1: 27-38.

Rahayu, T. P., Waldi, L., Pradipta, M. S. I., & Syamsi, A. N. (2019). Kualitas ransum itik Magelang pada pemeliharaan intensif dan semi intensif terhadap bobot badan dan produksi telur. *Bulletin of Applied Animal Research*, 1(1), 8-14.

RISDIANTO, D., et al. Inclusion effect of ginger and turmeric mixture combined with Lactobacillus spp. isolated from rumen fluid of cattle on health status and growth of broiler. Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture, 2019, 44.4.

Rahayu, Tri Puji, Nabila Aisya Putri Pribadi, dan Deril Julio Putra. "Penyusunan Formulasi Ransum Berbasis Hijauan Sebagai Sumber Protein pada Kelompok Ternak Itik Magelang di Desa Ngadirojo, Kecamatan Secang, Magelang." JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat) 6.1 (2022): 93-98.

ZANNUAR, M. (2025)Pengaruh Bobot Telur Tetas Terhadap Daya Tetas Dan Berat Dod (Day Old Duck) Bebek Hibrida Di Cv Anugerah Mulia Farm.. PhD Thesis. Universitas Nusantara PGRI Kediri.